

ABSTRAK

Perawatan bayi baru lahir mencakup segala perawatan bayi diantaranya kebersihan diri (*Personal hygiene*), perawatan tali pusat, suhu, dan nutrisi. Perawatan yang tidak dilakukan oleh ibu sendiri dapat memberikan dampak kurangnya ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu nifas tentang perawatan bayi baru lahir di BPS Bhasori Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, populasinya adalah ibu nifas sebesar 24 orang, besar sampel 24 orang diambil dengan menggunakan teknik *Nonprobability sampling* secara *total sampling*. Variabel yang digunakan perawatan bayi baru lahir dan paritas. Instrumen yang digunakan adalah lembar checklist, data yang diperoleh lalu diolah dengan tabel distribusi dan tabulasi silang dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu primipara (66,7%) memiliki kriteria kurang, sebagian besar ibu multipara (72,7%) memiliki kriteria cukup, dan sebagian ibu grandemultipara mempunyai kriteria baik (50%) dalam melaksanakan perawatan bayi baru lahir.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perawatan bayi baru lahir berdasarkan primipara adalah kurang, cukup berdasarkan multipara, dan baik berdasarkan grandemultipara. Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk lebih menekankan penyuluhan perawatan pada bayi baru lahir pada saat melakukan kunjungan ANC. Agar ibu dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan perawatan bayi baru lahir.

Kata kunci : Perawatan bayi baru lahir.